

## **Peningkatan Pengetahuan Pengelolaan Keuangan RT 033/RW 06 Perumahan Griya Artha Sepatan Kabupaten Tangerang**

### ***Improving Financial Management Knowledge in RT 033/RW 06 of the Griya Artha Sepatan Housing Complex, Tangerang Regency***

**<sup>1\*)</sup>Indra Gunawan Siregar, <sup>2)</sup>Daniel Rahandri, <sup>3)</sup>Khorida Abdul Roni, <sup>4)</sup>Budi Rohmansyah**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Tangerang  
Jl. Perintis Kemerdekaan I No. 33 Cikokol, Kota Tangerang, Banten 15118, Indonesia

\*Email korespondensi : [ig217409@gmail.com](mailto:ig217409@gmail.com)

#### Histori Artikel:

Diajukan:  
06/08/2025

Diterima:  
25/08/2025

Diterbitkan:  
28/08/2025

#### **ABSTRAK**

*Lembaga mitra pemerintah daerah, RT dan RW memiliki berbagai macam kegiatan yang harus dilakukan. Begitu pula dengan berbagai tugas dan kewajiban yang menuntut setiap pelaksana untuk mewujudkannya. Potensi permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah belum adanya sosialisasi atau pemberian pengetahuan tentang bagaimana tata kelola keuangan RT/RW serta rendahnya soft skill pengurus RT/RW menyebabkan kurang efisien dalam penerapan tata kelola keuangan di RT dan pelaporan keuangan, sehingga akan berdampak negatif terhadap pengelolaan keuangan. Pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tujuan memberikan pengetahuan tentang bagaimana penerapan pengelolaan keuangan yang baik. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan kepada pengurus RT.33. RW 06, Perumahan Griya Artha Sepatan, Kabupaten Tangerang. Dimana peserta dapat berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hasil dari pelatihan pembuatan laporan keuangan ini adalah peserta dapat pengelompokan secara terstruktur dan rapi terkait dengan pemasukan dan pengeluaran kas setiap bulannya. Manfaat lain yang diperoleh oleh peserta pelatihan adalah peserta dapat melihat aliran alokasi dana per pos kegiatan di setiap bulannya.*

*Keywords: Laporan Keuangan, Kas, RT, Tata kelola.*

#### **ABSTRACT**

*Local government partner institutions, including neighborhood associations (RT) and community associations (RW), have a wide range of activities to undertake. Similarly, various tasks and obligations require each implementer to carry them out. Potential problems faced by partners include the lack of socialization or provision of knowledge on how to manage neighborhood association (RT)/community association (RW) finances, and the low soft skills of neighborhood association (RT)/community association (RW) administrators, leading to inefficient implementation of financial management within the neighborhood association (RT) and financial reporting, which negatively impacts financial management. This community service program aims to provide knowledge on how to implement sound financial management. This community service activity was conducted with the administrators of RT 33, RW 06, Griya Artha Sepatan Housing Complex, Tangerang Regency. Participants participated in community service activities. The training resulted in the participants being able to structure and organize monthly cash income and expenditures. Another benefit gained by the training was the ability to see the flow of funds allocated by activity item each month.*

*Keywords: Financial Report, Cash, RT, Governance*

#### **PENDAHULUAN**

Sebagai lembaga mitra pemerintah daerah, RT dan RW memiliki berbagai kegiatan yang harus dikerjakan. Laporan dan manajemen

keuangan yang baik menjadi salah satu tolok ukur keberhasilan suatu organisasi dalam mengelola dan merencanakan keuangan (Anggraini et al., 2022). Rukun Tetangga (RT) merupakan unit kegiatan keuangan mikro yang

didalamnya terdapat Kepala Keluarga (KK). Dalam pengelolaan keuangan pada tingkat keluarga atau RT secara garis besar hampir sama dengan pengelolaan keuangan pada perusahaan tingkat makro (Marsudi & Robbie, 2020). Peningkatan keterampilan mengelola keuangan perlu ditingkatkan bagi pengurus RT. Pengelolaan keuangan ditingkat mikro memiliki dampak baik tidak hanya untuk perorangan melainkan juga untuk suatu lembaga karena akan berdampak pada peningkatan kompetensi SDM (Adinugraha et al., 2022).

Kesalahan pencatatan pemasukan dan pengeluaran akan mengakibatkan rendahnya informasi yang disajikan terkait dengan aliran dana setiap bulannya (Andi et al., 2016). Pada RT setiap bulannya akan ada pemasukan dana melalui kas warga yang nantinya akan digunakan untuk kegiatan pendukung pada lingkungan RT setempat, misalnya perbaikan jalan, penerangan, pengelolaan sampah dan infrastruktur sampai dengan acara kegiatan tahunan seperti perayaan lomba. Salah satu indikator keberhasilan dalam pengelolaan keuangan adalah pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan sebagai modal penting untuk membentuk perilaku keuangan yang baik (Husna & Lutfi, 2021).

Di RT. 33 RW. 06 Perumahan Griya Artha Sepatan, pada sistem berjalan alur pengeluaran dan pemasukan kas RT dikelola oleh bendahara RT dan dibawah koordinasi langsung oleh ketua RT. Sampai saat ini, di RT.33 belum memiliki standar pencatatan dan pelaporan keuangan yang terstruktur, sehingga pada saat akhir bulan sering ditemukan selisih pada laporan keuangan. Masalah yang kerap dihadapi adalah kesalahan mencatat pengeluaran terlebih jika tidak ada nota/bukti pembayaran yang didapat dan pencatatan kas pemasukan serta iuran-iuran lainnya. Selain itu, belum adanya pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan ditingkat RT yang dipadukan dengan teknologi informasi, sehingga diharapkan dapat memudahkan bendahara RT dalam pencatatan dan pengelolaan keuangan menjadi lebih cepat, tepat dan akurat. Pada prinsipnya alur pembukuan yang terjadi di RT. 33 tidak jauh berbeda dengan yang ada pada unit usaha.

Hadirnya teknologi informasi yang semakin maju, menuntut kita untuk dapat beradaptasi agar tidak terseleksi secara alami oleh teknologi.

Permasalahan potensial yang dihadapi RT 33, RW 06 sebagai mitra adalah:

1. Catatan hutang warga yang tidak rapi karena ada tunggakan yang cukup lama.
2. Laporan keuangan yang disusun sebelumnya masih sederhana dan cenderung kurang bukti dokumen sehingga laporan yang dilaporkan masih tidak konsisten dan tidak dapat diandalkan.
3. Proses akuntansi yang terjadi di RT tidak membuat jurnal pada saat terjadinya transaksi melainkan hanya mencatat langsung kedalam buku kas harian, laporan kas harian, dan membuat laporan keuangan. Namun, mitra tidak membuat neraca saldo, jurnal penyesuaian dan tidak membuat neraca lajur (*worksheet*).
4. Tidak ada sosialisasi atau pengetahuan tentang penanganan keuangan RW.
5. *Soft skill* pimpinan RT membuat kinerja pengelolaan keuangan di RT dan pelaporan keuangan kurang efektif, yang akan berdampak negatif pada pengelolaan keuangan atau cenderung kurang transparansi.
6. Pemanfaatan kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pengelolaan keuangan belum optimal

Literasi keuangan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan Rukun Tetangga (RT) sangat penting karena RT mengelola dana bersama yang bersumber dari iuran warga, bantuan pemerintah, maupun donasi lain. Tingkat literasi keuangan yang baik akan membantu RT lebih transparan, akuntabel, dan efektif dalam mengelola dana. Solusi dari masalah yang dihadapi oleh RT. 33 selaku mitra kami adalah memberikan pelatihan terkait dengan perencanaan dan pengelolaan keuangan untuk memberikan keterampilan dan pengetahuan dalam manajemen keuangan. Kegiatan pelatihan ini dilakukan secara offline di lingkungan RT 33 yang diikuti para pengurus RT dan warga. Kegiatan ini dilakukan dengan praktek langsung dan berfokus pada alur perencanaan, pemasukan, pengeluaran, persentase kas RT yang tersisa melalui studi

kasus pada lembar kerja excel yang sudah disediakan, serta pencetakan pelaporan keuangan setiap akhir bulan. Dengan pelatihan ini diharapkan pengurus RT.33 tidak lagi merasa kesulitan dalam hal pemenuhan kebutuhan informasi kas RT.

### KAJIAN TEORITIS

Salah satu unsur pemerintahan desa/kelurahan yang jarang tersentuh dan diperhatikan dalam kebijakan penyelenggaraan pemerintahan daerah selama ini namun memegang peranan vital adalah Ketua (dan pengurus) RT dan RW. Keberadaan RT/RW sangat diperlukan dalam semua kegiatan kemasyarakatan dan merupakan ujung tombak pelayanan pada warga masyarakat karena kedekatannya dengan para konstituen. Fungsi RT/RW di samping melakukan fungsi-fungsi yang sifatnya pemberian pelayanan pada warga, juga melakukan fungsi koordinasi dan fungsi fasilitasi pada kegiatan tertentu, misal pada acara peringatan HUT RI setiap tanggal 17 Agustus (Widodo et al., n.d.).

Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW) pada masa pemerintahan orde baru pernah diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 1983. Selanjutnya pada masa reformasi dengan berlakunya UU Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah yang ditindaklanjuti dengan dikeluarkannya Permendagri Nomor 4 Tahun 1999 tentang pencabutan beberapa Peraturan Menteri Dalam Negeri, Keputusan Menteri Dalam Negeri dan Instruksi Menteri Dalam Negeri mengenai pelaksanaan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1979 tentang pemerintahan desa, maka Permendagri Nomor 7 Tahun 1983 dinyatakan tidak berlaku lagi.

Tujuan umum dari akuntansi yakni memberikan informasi tentang kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas dari entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang telah dipercayakan (Anggadini & Elmanda, 2022). Maka, hendaknya informasi akuntansi, laporan keuangan disajikan berupa informasi tentang entitas yang meliputi:

- Asset atau kekayaan/harta

- Liabilitas (kewajiban atau hutang)
- Ekuitas (modal)
- Pendapatan dan beban, dan
- Arus kas

### METODE

Metode pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui 4 tahap, yaitu sosialisasi, pelatihan, praktek dan monitoring.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahap sosialisasi dilakukan oleh tim pengabdian terkait dengan kegiatan pelaporan keuangan di RT. 06, pada tahap sosialisasi ini tim pengabdian mendengarkan masalah-masalah yang kerap dihadapi oleh pengurus pada saat pencatatan dan pelaporan keuangan, identifikasi permasalahan mengerucut menjadi beberapa point penting yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Kerangka Pemecahan Masalah

No.	Situasi Sekarang	Metode	Target Kegiatan
1	Belum bisa mengelompokkan akun sesuai dengan transaksi	Presentasi materi tentang akun	Tingkat pemahaman terkait pengelompokan akun keuangan semakin meningkat
2	Sering terjadi kesalahan pencatatan transaksi	Presentasi SOP pencatatan transaksi	Berkurangnya tingkat kesalahan pencatatan transaksi
3	Belum terbiasa menggunakan aplikasi pencatatan berbasis teknologi	Praktek dan pelatihan menggunakan <i>microsoft excel</i>	Meningkatnya kemahiran peserta dalam pengoperasian <i>microsoft excel</i>

Tahap pelatihan, adalah proses presentasi terkait materi keuangan. Pada tahap ini dijelaskan beberapa pengelompokan akun sesuai dengan transaksi keuangan meliputi akun kas, pengeluaran, iuran, bank, piutang dan lain sebagainya.

Tahap praktek, adalah proses di mana peserta menggunakan microsoft excel untuk melakukan pengisian proses pemasukan dan pengeluaran selama 1 bulan sebagai bahan studi kasus pada saat pelatihan (Agus Irwandi et al., 2024). Pada tahap ini tim abdimas meminta para peserta untuk membawa laporan keuangan yang sudah berjalan selama ini untuk kita bandingkan dengan hasil lembar kerja usulan dari tim abdimas.

Tahapan monitoring ini dilakukan setelah proses pelatihan selesai. Pada tahap ini tim tetap akan menerima pertanyaan-pertanyaan jika ada kendala pada saat proses di lapangan. Keberhasilan pada kegiatan ini dilihat dan diukur dari meningkatnya pemahaman dan kemahiran peserta dalam pencatatan dan pelaporan keuangan yang dipadukan dengan teknologi informasi di lingkungan RT. 33, RW, 06. Metode pelaksanaan pada kegiatan pengabdian ini dapat dilihat pada gambar 1.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan oleh Dosen Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Tangerang pada hari Sabtu, tanggal 20 Juli 2024 pukul 19.00 WIB - 22.00 WIB dan bertempat di fasilitas umum RT 33 RW 06 Perumahan Griya Artha Sepatan dan masih memonitoring setelah kegiatan. Jumlah peserta sebanyak 25 orang yang terdiri dari 1 ketua RT 33 dan 5 anggota pengurus dan warga. Penyampaian materi Pengabdian kepada Masyarakat disampaikan dengan cara pemaparan materi dan diskusi langsung mengenai tata kelola keuangan serta pencatatannya di lingkungan RT.



**Gambar 2. Diskusi dengan ketua RT**



**Gambar 3. Diskusi dengan warga**

Hasil dari pelaksanaan program ini menunjukkan dampak positif terhadap pengelolaan keuangan di RT 33 RW 06 Perumahan Griya Artha Sepatan. Beberapa dampak positif yang dirasakan meliputi:

1. Peningkatan transparansi keuangan: Dengan adanya sistem pencatatan dan pelaporan yang terstruktur, pengelolaan keuangan di RT menjadi lebih transparan. Laporan keuangan yang dipublikasikan secara rutin meningkatkan akses informasi bagi warga dan menciptakan kepercayaan yang lebih tinggi terhadap pengurus RT.
2. Penguatan Akuntabilitas Pengurus RT: Melalui pelatihan dan pendampingan, pengurus RT menjadi lebih akuntabel dalam menjalankan tugas mereka. Setiap pemasukan dan pengeluaran dicatat secara rinci dan dapat diakses oleh warga sebagai bentuk tanggung jawab.
3. Efisiensi dalam Pengelolaan Dana: Penggunaan teknologi sederhana membantu pengurus RT dalam mengelola dana dengan lebih efisien. Pengurus dapat melihat posisi kas dalam bentuk grafik, sehingga memudahkan dalam mengambil keputusan terkait alokasi dana untuk kegiatan RT.
4. Kesadaran Warga terhadap Pengelolaan Keuangan RT: Program ini juga berdampak pada meningkatnya kesadaran warga bahwa mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana publik di lingkungan mereka membutuhkan proses dan keterlibatan aktif secara bersama-sama.

Program pendampingan penyusunan laporan keuangan RT 33 RW 06 Perumahan Griya Artha Sepatan telah berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengurus RT dalam pengelolaan keuangan. Hasil ini sejalan dengan pelatihan yang dilakukan oleh (Indarti

et al., 2021) yaitu Ketua RT.04 RW 10 kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru, Riau akan membuat catatan dan pelaporan sesuai dengan yang disarankan dalam pemaparan kegiatan sosialisasi tersebut. Melalui pelatihan, pendampingan teknis, serta monitoring dan evaluasi, pengurus RT kini mampu menyusun laporan keuangan yang akuntabel, dan transparan. Dampak dari program ini terlihat pada peningkatan kepercayaan warga terhadap pengelolaan keuangan RT dan efisiensi yang tercipta dalam pencatatan serta pelaporan transaksi. Berikut ini merupakan output dari laporan kegiatan :

NO	TAMBAH	URAIAN / RINCIAN	KAS MASUK	KAS KELUAR	SALDO KAS
1	03/01/2025	Bekas kas 2024	Rp. 8.287.000	Rp.	Rp. 8.287.000
2	13/01/2025	Seoran Pk. ke RW 006	Rp.	Rp. 3.200.000	Rp. 5.087.000
3	11/01/2025	Uran Warga RT 033	Rp. 4.285.000	Rp.	Rp. 9.372.000
4	14/01/2025	Santunan Warga Meninggal Sfrv11	Rp.	Rp. 200.000	Rp. 9.172.000
5	11/02/2025	Seoran Pk. ke RW 006	Rp.	Rp. 3.500.000	Rp. 5.672.000
6	11/02/2025	Uran Warga RT 033	Rp. 3.040.000	Rp.	Rp. 8.712.000
7	18/02/2025	Santunan Warga Sakti RW 06	Rp.	Rp. 100.000	Rp. 8.612.000
8	26/02/2025	Bekas Kas 2024	Rp.	Rp. 1.000.000	Rp. 7.612.000
9	26/02/2025	Bekas Kas 2024	Rp.	Rp. 1.000.000	Rp. 6.612.000
10	08/03/2025	Bekas Kas 2024	Rp.	Rp. 1.000.000	Rp. 5.612.000
11	10/03/2025	Seoran Pk. ke RW 038	Rp.	Rp. 3.500.000	Rp. 2.112.000
12	11/03/2025	Uran Warga RT 033	Rp.	Rp. 200.000	Rp. 1.912.000
13	21/03/2025	Bekas Kas 2024	Rp.	Rp. 200.000	Rp. 1.712.000
14	02/04/2025	Santunan Warga Sakti	Rp.	Rp. 200.000	Rp. 1.512.000
15	08/04/2025	Santunan Warga Sakti	Rp.	Rp. 200.000	Rp. 1.312.000
16	02/04/2025	Santunan Warga Sakti	Rp.	Rp. 200.000	Rp. 1.112.000
17	10/04/2025	Santunan Pk. ke RW 006	Rp.	Rp. 3.500.000	Rp. -1.388.000
18	11/04/2025	Uran Warga RT 033	Rp.	Rp. 3.580.000	Rp. -4.968.000
19	18/04/2025	Uran RT ke RW 033	Rp.	Rp. 1.800.000	Rp. -6.768.000
20	05/05/2025	Seoran Pk. ke RW 006	Rp.	Rp. 3.200.000	Rp. -9.968.000
21	11/05/2025	Uran Warga RT 033	Rp.	Rp. 4.080.000	Rp. -14.048.000
22	18/05/2025	Seoran Pk. ke RW 006	Rp.	Rp. 3.200.000	Rp. -17.248.000
23	11/06/2025	Uran Warga RT 033	Rp.	Rp. 3.580.000	Rp. -20.828.000
24	28/06/2025	Kerja Sama Lumburman RT 033	Rp.	Rp. 800.000	Rp. -21.628.000
25	10/07/2025	Seoran Pk. ke RW 006	Rp.	Rp. 3.200.000	Rp. -24.828.000
26	11/07/2025	Uran Warga RT 033	Rp.	Rp. 3.520.000	Rp. -28.348.000
27	12/07/2025	Santunan warga sakti	Rp.	Rp. 200.000	Rp. -28.548.000
28	20/07/2025	Santunan warga sakti	Rp.	Rp. 200.000	Rp. -28.748.000

**Gambar 4. Laporan Kas RT Hambatan dan Tantangan**

Dalam pelaksanaan program, terdapat beberapa hambatan dan tantangan yang ditemui. Sebagian besar pengurus RT memiliki pekerjaan utama sehingga sulit menyediakan waktu untuk mengikuti pelatihan dan pendampingan. Namun, dengan penjadwalan yang fleksibel dan adaptasi metode pelatihan, hambatan ini berhasil diatasi. Beberapa pengurus RT awalnya kesulitan dalam menggunakan microsoft excel untuk pencatatan keuangan, namun dengan pendampingan intensif dan latihan, pengurus perlahan mengetahui penggunaan teknologi sederhana ini untuk pencatatan transaksi.

## SIMPULAN

Sesuai dengan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut : Ketua RT.33 RW 06 Perumahan Griya Artha Sepatan, Kabupaten Tangerang akan membuat catatan dan pelaporan sesuai dengan yang disarankan dalam pemaparan kegiatan sosialisasi tersebut.

Ketua RT.33 RW 06 Perumahan Griya Artha Sepatan, Kabupaten Tangerang, untuk kedepannya akan melaksanakan tata kelola keuangan RT dengan lebih baik, sesuai dengan metode yang disampaikan oleh Tim PKM, karena dirasa perlu untuk meningkatkan *good governance* di lingkungan RT. Ketua RT.33 RW 06 Perumahan Griya Artha Sepatan, Kabupaten Tangerang untuk kedepannya akan selalu melakukan komunikasi dengan tim PKM jika dalam pelaksanaannya terdapat kendala dalam mengimplementasikan tata kelola keuangan di lingkungan RT tersebut.

Untuk selanjutnya pengelolaan keuangan RT bukan hanya soal membukukan iuran, tetapi bagaimana dana tersebut digunakan secara transparan, efisien, bermanfaat jangka panjang, memberdayakan warga, ramah lingkungan, dan inklusif. Dengan cara ini, RT bisa lebih mandiri, sehat secara finansial, dan berdaya dalam pembangunan sosial masyarakat.

## Ucapan Terima Kasih

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini didukung oleh Universitas Muhammadiyah Tangerang. Terima kasih kepada pengurus RT 33 dan RW 06, Perumahan Griya Artha Sepatan, Kabupaten Tangerang, selaku mitra yang telah bersedia bekerja sama dan berpartisipasi dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Irwandi, S., Pujiati, D., Africa, L. A., Diptyana, P., & Nahumury, J. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Rukun Tetangga di Graha Sejahtera Residence: Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Komunitas. *Jurnal Pengabdian Ekonomi*, 4(1).
- Anggadini, S. D., & Elmada, F. A. (2022). Mewujudkan Tertib Pengelolaan Keuangan Melalui Implementasi Akuntansi Dasar Pada Rukun Warga 06 Di Kota Bandung. *Indonesian Community Service and Empowerment Journal (IComSE)*, 3(2), 257–266. <https://doi.org/10.34010/icomse.v3i2>.

7176

- Anggraini, T., Setiono, D., Rusdah, R., Kusumaningsih, D., Pudoli, A., & Riwurohi, J. E. (2022). Pengenalan Dan Pelatihan Laporan Keuangan Pada Rt.06 Rw.10 Meruya Utara, Kecamatan Kembangan. *Jurnal Abdimas Sangkabira*, 3(1), 59–64. <https://doi.org/10.29303/abdimassangkabira.v3i1.290>
- Indarti, Berty, I., & Aljufri. (2021). Peningkatan Pengetahuan Tata Kelola Keuangan. *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 5(2), 119–124.
- Widodo, T., Utomo, W., Betha, D., & Andalina, M. (n.d.). *Pengembangan Kapasitas Rukun Tetangga/Rukun Warga Sebagai Organisasi “Akar Rumput” Dalam Era Desentralisasi LuaS The Capacity of Neighborhood and Hamlet Associations as Grass-root Organizations in the Asymmetrical Decentralization Era.*